



Artikel Penelitian

APLIKASI MEDCO DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KADER TERKAIT KOMPLIKASI KEHAMILAN

Ayu Nurdiyan¹, Evi Susanti², Rulfia Desi Maria³, Lady Wizia⁴

¹ Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

² Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³ Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

⁴ Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: December, 04, 2019

Revised: January, 29, 2020

Available online: March, 01, 2020

KEYWORDS

Aplikasi MEDCO, Deteksi Dini Komplikasi, Ibu Hamil, Kader Kesehatan

CORRESPONDENCE

E-mail: iledwizia@gmail.com

ABSTRACT

Setiap hari diperkirakan 800 orang perempuan yang meninggal disebabkan kasus komplikasi kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian pada ibu ini disebabkan oleh penyebab yang seharusnya dapat dicegah jika tenaga kesehatan bisa mendeteksi dan melakukan penatalaksanaan komplikasi dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas peningkatan pengetahuan kader kesehatan ibu dan anak tentang deteksi dini komplikasi kehamilan yang dilakukan melalui aplikasi *Midwifery Early Detection Of Complication For Pregnant Women* di Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Koto padang. Desain penelitian ini adalah pra eksperimen pre test dan post test menggunakan rancangan one group pre test post test. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 17 orang Kader kesehatan yang didapatkan melalui teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kusioner, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 agustus 2019 s/d 8 september 2019, kemudian analisis dengan menggunakan *t-test dependent (paired sample t-test)*. Pada uji T-Test didapatkan hasil bahwa $p=0,000$, dimana $p<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh aplikasi *Midwifery Early Detection of Complication for Pregnant Women (MEDCO)* terhadap pengetahuan kader kesehatan di Puskesmas-Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Padang. Aplikasi *Midwifery Early Detection of Complication for Pregnant Women* Merupakan salah satu tools yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kader sehingga diharapkan meningkatkan peran kader. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mensosialisasikan pemanfaatan MEDCO

800 women die due to complications from pregnancy and childbirth everyday. Almost all of these maternal deaths are caused by causes that could have been prevented if health workers could detect and manage complications appropriately. This study aims to assess the effectivity of increasing knowledge of health cadres about early detection of pregnancy complications conducted through the Midwifery Early Detection Of Complication for Pregnant Women application at the Public Health Center in the Work Area of Padang City. The design of this study was pre-test pre-test and post-test using one group pre-test post-test design. Samples taken in this study were 17 health cadres obtained through cluster random sampling techniques. Data collection using questionnaire, when the study was conducted on August 20 2019 to September 8 2019, then analyzed using t-test dependent (paired sample t-test). In the T-Test the results show that $p = 0,000$, where $p < 0.05$. So it can be concluded that there is an influence of the application of Midwifery Early Detection of Complication for Pregnant Women (MEDCO) on the knowledge of health cadres in the Public Health Care in Padang City. Midwifery Application Early Detection of Complication for Pregnant Women Is one of the tools which can be used in increasing knowledge related to mother complection. It is suggested to health worker to socialize the use of MEDCO.

PENDAHULUAN

Setiap hari diperkirakan 800 orang perempuan yang meninggal disebabkan kasus komplikasi kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian pada ibu ini disebabkan oleh penyebab yang seharusnya dapat dicegah jika tenaga kesehatan bisa mendeteksi dan melakukan penatalaksanaan komplikasi dengan tepat.¹

Penyebab terbesar kematian ibu menurut WHO adalah perdarahan, hipertensi, infeksi dan penyebab tidak langsung.² Hipertensi dalam Kehamilan, infeksi, partus lama/macet dan abortus. Kematian ibu di Indonesia tetap didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, HDK dan infeksi.³ Penyebab-penyebab tersebut merupakan penyebab langsung yang semestinya dapat dilakukan upaya pencegahan dan dapat dilakukan deteksi

dini sebelum menyebabkan komplikasi dan berujung kepada kasus komplikasi.

Menurut poedji rochjati dalam obstetric modern, adanya potensi risiko kehamilan dan persalinan kemungkinan akan berpengaruh terhadap risiko terjadinya komplikasi pada persalinan dan komplikasi atau kegawatan pada persalinan juga dapat dipengaruhi oleh derajat faktor risiko. Apabila semakin tinggi tingkatan risiko faktor risiko pada ibu hamil maka semakin tinggi juga ibu akan mengalami komplikasi. Selain itu, faktor predisposisi juga dapat mempengaruhi tingkat risiko kehamilan antara lain pengetahuan, faktor sosial ekonomi juga dapat berpengaruh pada gizi ibu hamil yaitu tentang biaya dalam perawatan kehamilan dan persalinan.¹⁷

Berdasarkan kerangka penyebab keterlambatan dalam kebidanan yang terdiri dari keterlambatan pada tahap komunitas yaitu keterlambatan dalam memutuskan untuk mencari pelayanan kesehatan, keterlambatan kedua mengacu kepada keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan yang memadai dan keterlambatan yang ketiga mengacu kepada keterlambatan dalam mendapat pelayanan kesehatan setelah mencapai fasilitas kesehatan. Keterlambatan pada pada tahap memutuskan untuk mencari pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor keterlambatan yang paling berpengaruh dalam penyebab kematian maternal dan merupakan salah satu faktor penyebab yang paling dapat dicegah dan dihindari.⁴

Pada tahap keterlambatan dalam memutuskan untuk mencari pelayanan kesehatan didapatkan bahwa rendahnya faktor pengetahuan, dukungan suami dan persepsi terhadap suatu penyakit berpengaruh terhadap keterlambatan ibu. Hal ini bisa dapat dicegah jika ada kelompok masyarakat, seperti kader kesehatan, bidan dan petugas kesehatan lainnya yang mampu melakukan usaha deteksi dini.⁵

Ada beberapa usaha yang telah dilakukan untuk menekan angka kematian ibu, diantaranya melalui pendekatan faktor risiko. Adapun beberapa pendekatan yang dilakukan diantaranya adalah: pengenalan faktor risiko melalui Faktor 4 terlalu dan 3 terlambat yang merupakan pendekatan faktor risiko yang sudah lama. Metode pendekatan lain yang digunakan adalah penggunaan skor Poedji Rochjati yang digunakan untuk mendeteksi secara

dini faktor risiko pada ibu hamil yang berkemungkinan mempengaruhi kesehatan ibu dan bayinya.⁶

Profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat mendapatkan data bahwa cakupan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang dapat ditangani hanya 44%, merupakan terendah kedua setelah kepulauan Mentawai yang notabene merupakan daerah dengan akses ke Rumah sakit yang sulit.⁷

Pada Rumah Sakit rujukan di Provinsi Sumatera Barat pada umumnya, ditemukan bahwa komplikasi kehamilan yang dirujuk sudah berada pada tahap lanjut / *late onset*.⁷ Sedangkan pada dasarnya jika komplikasi ini dikenali lebih awal oleh kader, Bidan, atau tenaga kesehatan lainnya hal ini dapat dicegah.

Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi di masyarakat merupakan hal yang sangat umum, setiap aspek masyarakat sudah terpapat dengan penggunaan teknologi khususnya smartphone. Berdasarkan survey dari Kemeninfo tahun 2017 penggunaan smartphone di masyarakat di Indonesia mencakup 72,41% pada masyarakat urban dan 49,49% pada masyarakat rural urban.⁸ Sehingga penggunaan pendekatan teknologi dalam masyarakat bisa menjadi hal yang paling memungkinkan untuk dikembangkan dalam masyarakat.

Midwifery Earty Detection Of Complication For Pregnant Women merupakan aplikasi yang bertujuan untuk melakukan deteksi dini komplikasi pada ibu dengan memfokuskan ke lima penyebab tertinggi kematian ibu di Indonesia, MEDCO disusun dari faktor risiko ibu, riwayat obstetrik, riwayat keluarga dan anamnesa fisik yang disusun sederhana mungkin sehingga bisa digunakan oleh kader kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi "*midwifery early detection for pregnant women*" sebagai alat deteksi dini faktor risiko komplikasi pada ibu hamil. Aplikasi ini merupakan salah satu riset inovasi karena pada pelayanan kesehatan khusus kebidanan belum pernah dilakukan atau dikembangkan aplikasi serupa sebelumnya. Sebelumnya, Badan Kesehatan Dunia sudah pernah mengembangkan aplikasi untuk membantu Bidan / tenaga kesehatan untuk membantu ibu dalam pengambilan keputusan tentang metode kontrasepsi apa yang paling cocok

digunakan oleh Ibu, namun untuk deteksi dini faktor risiko belum dikembangkan jenis aplikasi sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian pre eksperimen ini dilaksanakan dengan rancangan *One Group Pretest – Posttest Design* di Puskesmas-Puskesmas yang ada di Kota Padang. Sebanyak 17 orang kader kesehatan yang memenuhi kriteria inklusi yang terdiri dari: kader kesehatan yang berada di wilayah kerja dinas Kesehatan Kota Padang, mampu menggunakan smartphone, bersedia menjadi responden dan tidak memiliki kriteria eksklusi menjadi sampel dalam penelitian ini dan diambil secara *cluster random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan pengetahuan kader kesehatan mengenai komplikasi kehamilan sebelum dan sesudah dikenalkan dengan aplikasi MEDCO.

Aplikasi MEDCO sendiri diinstallkan melalui *smartphone*. Aplikasi ini terdiri dari tutorial penggunaan pada halaman depan aplikasi. Aplikasi ini sendiri terdiri dari 7 langkah : faktor ibu, faktor keluarga, riwayat kesehatan dan obstetrik ibu, faktor fisik ibu, setelah mengisi langkah-langkah tersebut akan keluarga kemungkinan komplikasi ibu pada langkah ke lima dan pada langkah ke enam akan muncul advice yang bisa diberikan oleh ibu dan pada langkah terakhir adalah pelaporan kasus yang ditemui ibu.

Analisis data dilakukan menggunakan uji *T-Test* dan dilakukan pengolahan data secara komputerisasi dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata pengetahuan kader sebelum mengenal Aplikasi MEDCO

	N	Mean	ST D	Min-Max
Pre-test	17	3,41	1.176	2-5

Rata-rata pengetahuan kader kesehatan sebelum diberikan pengenalan dan sosialisai terhadap aplikasi MEDCO adalah 3,41 dengan standar deviasi 1,173 (lihat tabel 1).

Rata-rata pengetahuan kader sesudah mengenal Aplikasi MEDCO

	Durasi	N	Mean	ST D	Min-Max
Posttest		17	8.29	0.920	7-10

Rata-rata pengetahuan kader kesehatan sesudah diberikan pengenalan dan sosialisai terhadap aplikasi MEDCO adalah 8.29 dengan standar deviasi 0.920 (lihat tabel 2).

Perbedaan pengetahuan kader Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengetahuan	N	Mean	min	Max	P-value
Pre-test	17	3,41	2	5	
Post-test	17	8.29	7	10	0,000

Hasil uji statistik untuk perbandingan pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi didapatkan nilai $P = 0,000 (< 0,005)$ artinya ada pengaruh aplikasi MEDCO terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan (Lihat tabel 3)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh aplikasi MEDCO terhadap Peningkatan pengetahuan kader terkait deteksi dini komplikasi kehamilan oleh kader kesehatan ($p\text{-value}=0,000, (p<0,05)$).

Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap satu objek, penginderaan terjadi melalui yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba tapi sebagian besarnya di peroleh melalui mata dan telinga.⁹

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang konsep penyiapan persalinan dan kesiapan terjadinya komplikasi dalam kehamilan dan persalinan terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan penurunan angka kematian ibu.¹⁰

Disamping itu melalui penelitian dari Bhuta et Al didapatkan bahwa konsep *Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR)* juga dilaporkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan.¹¹

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ersila yang mengatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan kader terjadi setelah penyuluhan yang dilakukan di Kelas kader untuk deteksi dini resiko kehamilan dengan nilai P-value: 0,000.¹²

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian tentang Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita yang mana didapatkan peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan kader mengenai stunting setelah dilakukannya penyuluhan.¹³

Peningkatan pengetahuan para kader kesehatan ini sangat diharapkan karena pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik untuk menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap perilaku seseorang, sehingga pengetahuan bisa merupakan domain yang sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang.¹⁴ Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmah dan Nasution, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan kader posbindu dalam melakukan pengukuran antropometri dan penyuluhan gizi seimbang pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.¹⁶

Maka dari itu, para kader diharapkan dapat mampu melakukan dengan baik atau meningkat aspek psikomotornya dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan melalui aplikasi *Midwifery Early Detection of Complication for Pregnant Women (MEDCO)* sehingga dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang kader kesehatan.

SIMPULAN

Pengetahuan merupakan salah satu domain yang penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang, diharapkan peningkatan ini akan mempengaruhi peningkatan peran seorang kader kesehatan. Diharapkan tenaga kesehatan mampu memperkenalkan dan mensosialisasikan aplikasi MEDCO sebagai usaha mengoptimalkan peran kader kesehatan dalam usaha deteksi dini komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, Maternal Mortality. Geneva: WHO, 2014
2. WHO, World Health Statistics 2013. Geneva: WHO, 2013
3. Kemenkes RI, Info Datin: Mothers day. Jakarta: Kemenkes RI, 2015
4. Bhutta Z.A., Soofi S., Mohammad S., Memon Z. A., Ali I., Feroze A., et al. Improvement of Perinatal and Newborn Care in Rural Pakistan Through Community-Based Strategies: A Cluster Randomized Effectiveness Trial. *Lancet*. Pakistan. 2010. (online). Available: www.ncbi.nlm.nih.gov/
5. Sarwono Prawirohardjo, Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP.SP, 2005
6. Poedji Rochjati, Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya: Airlangga University Press. 2003
7. Dinkes Sumbar, profil Kesehatan Sumatera Barat 2017. Padang: Dinkes Sumbar, 2018
8. Badan litbang SDM KEMINFO, Survey Penggunaan TIK. Jakarta, 2017
9. Notoatmodjo, S, Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
10. Soubeiga D., Gauvin L., Hatem M. A. & Johri M. (2014). Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR) Interventions to Reduce Maternal and Neonatal Mortality in Developing Countries: Systematic Review and Meta Analysis. *BMC Pregnancy & Childbirth*, Vol 14: 129.
11. Bhutta Z.A., Soofi S., Mohammad S., Memon Z. A., Ali I., Feroze A., et al. (2011). Improvement of Perinatal and Newborn Care in Rural Pakistan Through Community-Based Strategies: A Cluster Randomized Effectiveness Trial. *Lancet*, 377(9763) : 977-988
12. Wahyu Ersila, Kelas Kader Untuk Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan. the 8th university research Qolloquium. September 4th 2018, Purwokerto, Indonesia. Purwokerto: URECOL, 2018
13. Fanny Adistie. Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*. 2018. (Online) Available: jurnal.unpad.ac.id/

14. Notoatmodjo S, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
15. Effendi, F, Makhfudli, Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika, 2009
16. Fatmah. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posbindu Dalam Pengukuran Tinggi Badan Prediksi Lansia, Penyuluhan Gizi Seimbang Dan Hipertensi Studi Di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. 2012. (online) [Available: ejournal.undip.ac.id](http://ejournal.undip.ac.id)
17. Sarwono Prawirohardjo, Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP.SP, 2007